

## PENGGUNAAN MEDIA KOMUNIKASI BAGI REMAJA PEREMPUAN DALAM PENCARIAN INFORMASI KESEHATAN

Studi Kualitatif tentang Penggunaan Media Komunikasi bagi Remaja  
Perempuan dalam Pencarian Informasi Kesehatan

**Ditha Prasanti**

Program Studi Ilmu Komunikasi  
Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Padjadjaran  
Jl. Raya Jatinangor-Sumedang KM.21 Bandung  
[dithaprasanti@gmail.com](mailto:dithaprasanti@gmail.com)

### **ABSTRACT**

*Health information becomes important, not only for the sick, the elderly, or the children, but also for young women. Especially considering the new media era that developed more sophisticated along with the development of technology in his day. Likewise, it happens with the writer's research informant who has a new method in the search for health information. The research review that has been done in this article is the use of female teen communication media in the search for health information. The purpose of this research is to know the communication media used by female teenager in searching health information. The research method used in this study is a descriptive qualitative method, with data collection techniques are in-depth interviews; observation; and documentation studies.*

*The results of the research have shown that the female teenagers who become informants of this research writer use various communication media. Among young women who are studying in health majors choose to use online journal literature only. While the young women who are studying in non-health majors using online media such as health portal sites, Whatsapp, Instagram, and Facebook.*

*Keywords: Media, Communication, Young Women, Information, Health*

### **PENDAHULUAN**

Media komunikasi, dulu dan sekarang tentu sangat berbeda. Jika dulu, kita hanya mengenal media komunikasi yang tradisional, saat ini, kita bisa melihat beragamnya media komunikasi tersebut, seiring dengan perkembangan teknologi yang semakin modern.

Dalam artikel yang ditulis oleh Ayu (2012) dikatakan bahwa media telah menjadi bagian dari eksistensi manusia sejak manusia itu ada.

Manusia sendiri merupakan media yang memiliki kemampuan untuk menyampaikan informasi dan perasaan melalui bagian – bagian tubuhnya. Lalu manusia pun sadar bahwa ia memiliki keterbatasan sehingga manusia mulai memikirkan sehingga manusia mulai memikirkan cara – cara baru dalam menyampaikan pesan, maka ditemukanlah media. Media untuk menyampaikan pesan ini pun berkembang dari media yang

hanya bersifat interpersonal menjadi media massa (Ayu, 2012).

Begitupun halnya media pun menjadi hal yang sangat penting dalam setiap aspek kehidupan manusia, salah satunya dalam hal pencarian informasi kesehatan. Dalam penelitian sebelumnya, Prasanti & Pratamawaty (2017) menyampaikan bahwa dalam proses komunikasi terapeutik yang dilakukan tenaga medis pun ada penggunaan media promosi di dalamnya. Media promosi yang digunakan ini menunjukkan bervariasinya media komunikasi yang ada, meskipun bukan tergolong media baru, seperti halnya; pamflet, spanduk, brosur, dan poster (Prasanti & Pratamawaty, 2017).

Dalam penelitian terdahulu, Komariah dkk (2013) menggambarkan tentang adanya penggunaan media komunikasi dalam pemberian informasi yang dilakukan oleh Puskesmas dalam penanggulangan penyakit TBC di wilayah Kabupaten Bogor. Media komunikasi tersebut meliputi iklan layanan masyarakat dalam media cetak dan media elektronik serta spanduk, x banner, poster, dan lainnya. Media komunikasi digunakan sebagai perantara penyampaian informasi dalam berbagai konteks komunikasi yang dilakukan Puskesmas kepada pasien yang memiliki penyakit TBC di wilayah Kabupaten Bogor (Komariah dkk, 2013).

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis melihat bahwa media komunikasi layaknya perantara yang menunjang dalam proses komunikasi

kehidupan manusia. Informasi kesehatan menjadi hal yang penting, tidak hanya bagi orang yang sakit, kalangan lansia, ataupun anak-anak, melainkan juga bagi kalangan remaja perempuan. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk mengangkat penelitian ini. Apalagi mengingat era media baru yang berkembang semakin canggih seiring dengan perkembangan teknologi pada zamannya. Begitupun halnya terjadi dengan informan penelitian penulis yang memiliki metode baru dalam pencarian informasi kesehatan. Kajian penelitian yang telah dilakukan dalam artikel ini adalah penggunaan media komunikasi bagi remaja perempuan dalam pencarian informasi kesehatan.

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui media komunikasi yang digunakan remaja perempuan dalam pencarian informasi kesehatan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif, dengan teknik pengumpulan data yaitu wawancara; observasi; dan studi dokumentasi.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Media Komunikasi

Sebagian para tokoh mengatakan media komunikasi dengan istilah saluran komunikasi. Rogers (1983) menyatakan bahwa saluran komunikasi adalah alat atau media yang dapat dimanfaatkan oleh individu-individu atau kelompok serta organisasi yang berkomunikasi untuk menyampaikan pesan-pesan mereka.

Pendapat oleh Berlo (1960), mengartikan dalam beragam pengertian, yaitu:

- a) saluran sebagai alat pembawa pesan,
- b) saluran yang dilalui oleh alat pembawa pesan,
- c) media/wahana yang memungkinkan alat pembawa pesan itu melalui jalan atau saluran yang harus dilaluinya, dan
- d) media/wahana yang dapat dijadikan sarana untuk berkomunikasi, seperti: pertemuan serta pertunjukan (Berlo, 1960).

Secara konseptual, dikenal adanya tiga macam saluran atau media komunikasi, yaitu: saluran antar pribadi, media massa, dan forum media yang dimaksudkan untuk menggabungkan keunggulan-keunggulan yang dimiliki oleh saluran antar pribadi dan media masa.

Dalam penelitian sebelumnya yang telah dilakukan Siafirah & Prasanti (2016), penggunaan media komunikasi dilakukan secara optimal oleh sebuah komunitas. Komunitas tersebut merupakan penggiat kajian budaya lokal yang memanfaatkan peran media baru, di antaranya meliputi facebook dan twitter. Penelitian tersebut memperlihatkan bahwa media sangat diperlukan dalam berbagai aspek kehidupan. Jika dalam penelitian penulis, media komunikasi digunakan juga dalam pencarian informasi kesehatan di kalangan remaja perempuan, sedangkan dalam penelitian dari Siafirah & Prasanti (2016) tersebut dikatakan media

komunikasi yang digunakan dalam eksistensi budaya lokal oleh sebuah komunitas (Siafirah & Prasanti, 2016).

### **Remaja Perempuan**

Hurlock mengatakan bahwa remaja berasal dari kata latin *adolenscence* yang berarti tumbuh atau tumbuh menjadi dewasa. Istilah *adolenscence* mempunyai arti yang lebih luas lagi yang mencakup kematangan mental, emosional sosial dan fisik (Hurlock, 1992).

Seperti yang dikemukakan oleh Calon (dalam Monks, dkk 1994) bahwa masa remaja menunjukkan dengan jelas sifat transisi atau peralihan karena remaja belum memperoleh status dewasa dan tidak lagi memiliki status anak. Lain halnya menurut Sri Rumini & Siti Sundari (2004: 53) masa remaja adalah peralihan dari masa anak dengan masa dewasa yang mengalami perkembangan semua aspek/ fungsi untuk memasuki masa dewasa. Sedangkan pengertian remaja menurut Zakiah Darajat (1990: 23) adalah masa peralihan diantara masa kanak-kanak dan dewasa. Dalam masa ini anak mengalami masa pertumbuhan dan masa perkembangan fisiknya maupun perkembangan psikisnya. Mereka bukanlah anak-anak baik bentuk badan ataupun cara berfikir atau bertindak, tetapi bukan pula orang dewasa yang telah matang. Hal senada diungkapkan oleh Santrock (2003: 26) bahwa remaja diartikan sebagai masa perkembangan transisi antara masa anak dan masa dewasa yang mencakup perubahan

biologis, kognitif, dan sosial-emosional.

### **Informasi Kesehatan**

Salah satu sektor yang kini tengah menjadi perhatian beriringan dengan pertumbuhan startup yang makin menjamur adalah sektor kesehatan. Pun begitu, dalam survei DailySocial dengan tajuk “Indonesia’s Digital Healthcare Services Penetration Survey” kami menemukan bahwa penetrasi startup teknologi kesehatan masih rendah karena hanya 36,92 persen responden yang menyatakan tahu mengenai keberadaannya. Selain itu, kami juga menemukan bahwa di tahap awal ini informasi seputar kesehatan adalah konten yang paling dari startup teknologi kesehatan.

Alfani (2009) menjelaskan hasil penelitiannya bahwa pengalaman masa lalu seseorang mempengaruhi pilihan atas sumber informasi kesehatan yang akan digunakan untuk memenuhi kebutuhan informasi kesehatan. Disamping itu ditemukan pula bahwa terdapat perbedaan perilaku pencarian informasi kesehatan antara laki-laki dan perempuan khususnya dalam hal jenis informasi kesehatan yang dicari. Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini bahwa dalam memenuhi kebutuhan informasi kesehatan seseorang dapat menemui sejumlah hambatan yaitu hambatan internal dan eksternal. Seseorang juga cenderung menggunakan sumber informasi kesehatan yang paling mudah ditemukan dan digunakan. Hambatan yang ditemui dan sumber informasi

kesehatan yang digunakan oleh seseorang dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti demografi, pengalaman langsung, pentingnya informasi dan kegunaan informasi kesehatan (Alfani, 2009).

### **METODE**

Metode penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif. “Metodologi adalah proses, prinsip, dan prosedur yang kita gunakan untuk mendekati problem dan mencari jawaban” (Mulyana, 2008: 145).

Menurut Sugiyono (2007: 1), metode penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang digunakan untuk meneliti pada objek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Penelitian kualitatif bertujuan mempertahankan bentuk dan isi perilaku manusia dan menganalisis kualitas-kualitasnya, alih-alih mengubahnya menjadi entitas-entitas kuantitatif (Mulyana, 2008: 150). Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan melakukan observasi, wawancara, dan studi dokumentasi.

#### 1) Observasi

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pengamatan. Pengamatan dilakukan dengan *caranonparticipant observation* terhadap remaja perempuan yang menggunakan media komunikasi untuk mencari informasi kesehatan.

#### 2) Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mengetahui untuk melengkapi data dan upaya memperoleh data yang akurat dan sumber data yang tepat. Dalam penelitian ini, penulis mewawancarai 5 orang informan, yang terdiri dari remaja perempuan yang berasal dari kesehatan dan yang berasal dari non kesehatan.

#### 3) Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi dalam penelitian ini diperlukan untuk mempertajam analisis penelitian yang berkaitan dengan penggunaan media komunikasi remaja perempuan dalam mencari informasi kesehatan.

### **Informan Penelitian**

Penulis menggunakan teknik sampling purposive untuk menentukan informan dalam penelitian ini. Teknik sampling purposive yaitu cara menentukan informan dengan memilih informan sesuai dengan kriteria dan kebutuhan penulis dalam penelitian ini.

Para remaja perempuan yang terpilih adalah remaja perempuan yang sedang menempuh studi di kesehatan dan non kesehatan.

1. Ct, menempuh studi di bidang kesehatan
2. Ds, menempuh studi di bidang kesehatan
3. Rf, menempuh studi di bidang manajemen
4. Rm, menempuh studi di bidang sosial

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan wawancara dan observasi yang telah dilakukan, penulis dapat menguraikan tentang media komunikasi yang digunakan oleh remaja perempuan dalam pencarian informasi kesehatan. Dalam penelitian ini, penulis memperoleh hasil mengenai penggunaan media komunikasi bagi remaja perempuan dalam mencari informasi kesehatan yang beragam.

Ct, sebagai remaja perempuan yang berasal dari bidang kesehatan menyampaikan bahwa media komunikasi yang digunakannya untuk mencari informasi kesehatan itu terbatas. Ct memilih untuk tidak sembarangan menggunakan media komunikasi, khususnya dengan adanya perkembangan teknologi saat ini. Berikut penuturan hasil wawancaranya.

*“Iya aku suka cari informasi kesehatan, soalnya itu penting banget buat aku. Informasi kesehatan itu kan luas, bisa dari makanan sehat, pola hidup sehat, sampe dengan*

*jenis-jenis pengobatan juga ya. Kalo aku lebih suka pake media literatur nya jurnal online ya, soalnya itu lebih teruji datanya, dibandingkan aku baca atau searching sembarangan gitu ya. Kayaknya dibawa juga kuliah ya, karena dikit-dikit kalo cari informasi itu ya dengan mengakses berbagai literature jurnal online. Informasinya kan lebih akurat karena dari hasil riset juga. Jadi aku juga percaya gitu, kalo apa-apa cari informasi tentang kesehatan, ya aku cari nya dengan baca dan akses jurnal-jurnal yang relevan”.*

Dalam hasil wawancara di atas, penulis melihat bahwa Ct menggunakan media komunikasi berupa jurnal online yang lebih mudah diakses dari segi pencarian informasi kesehatan. Hal ini dikarenakan pengakuan Ct yang selalu dianjurkan dalam studinya untuk mencari berbagai informasi kesehatan dari referensi berbagai jurnal yang mendukung.

Selain Ct, informan lain yang berasal dari bidang kesehatan pun, ternyata memiliki pendapat yang sama. Ds juga berasal dari bidang kesehatan, dia pun menceritakan bahwa media komunikasi yang digunakannya pun sama dengan Ct. Di bawah ini penuturan lengkapnya.

*“Saya cari informasi kesehatan ya jelas pake media komunikasi juga. Media*

*komunikasi ini penting banget buat saya, karena selain ngebantu juga ya saya jadi tau informasi-informasi tentang kesehatan yang akurat, based on research gitu. Jadi saya memilih cari informasinya ya dengan mengakses jurnal online. Kalau dari jurnal itu informasinya jelas dan akurat ya, asal kita nya harus rajin dan mau baca aja artikel hasil riset di jurnal itu, hehe...Ada juga kan yang lebih suka googling langsung atau ya pake media sosial yang lain. Kalau saya pribadi ya dari jurnal-jurnal yang sesuai.”*

Pernyataan di atas telah mempertegas jawaban dari informan pertama. Penulis melihat adanya kecenderungan bahwa remaja perempuan yang memiliki latar belakang kesehatan maka akan menggunakan media komunikasi berupa jurnal-jurnal yang aktual dan relevan dengan informasi yang diharapkan. Ada alasan logis yang sama diungkapkan oleh kedua informan penulis, yaitu mengedepankan informasi yang berdasarkan pada hasil riset yang sudah teruji.

Lain halnya dengan informan penulis yang lain, berasal dari bidang sosial dan manajemen. Mereka memiliki pendapat yang berbeda dengan kedua informan di atas. Menurut Rf, media komunikasi yang digunakannya dalam mencari informasi kesehatan adalah media online.

*“Ya pake lah, aku juga pake media komunikasi untuk mencari berbagai informasi kesehatan. Tapi aku prefer pake media online saja, ya mungkin googling juga ya, tapi pilih-pilih juga. Aku sih suka nya milih-milih dulu website nya ya, kredibel atau enggak, misalnya nih situs portal ini nih sumbernya juga dokter, ya menurut aku sih udah kredibel gitu.”*

Pernyataan yang disampaikan oleh Rf di atas juga dipertegas oleh Rm, yang juga berlatar belakang non kesehatan, tepatnya dari bidang sosial. Menurut Rm, media komunikasi yang biasa digunakannya untuk mencari informasi kesehatan adalah media sosial whatsapp, facebook, instagram, dan media online lainnya.

*“Aku suka follow instagram tentang pola hidup sehat, makanan sehat juga, dan apa ya seminar kesehatan juga gitu. Menurut aku ini penting ya sebagai media yang membantu ngasih informasi kesehatan. Terus kalo di facebook juga suka ada informasi kesehatan, kita juga bisa liat dari hasil share misalnya ya di whatsapp group.”*

Penulis melihat beragamnya jenis media komunikasi yang digunakan oleh remaja perempuan dalam mencari informasi kesehatan.

Pemilihan media komunikasi tersebut juga didasari oleh latar belakang studi yang ditempuh para informan. Di bawah ini penulis melakukan kategorisasi data hasil penelitian sesuai dengan observasi dan wawancara yang telah dilakukan penulis. Berikut ini adalah table kategorisasi data hasil penelitian tersebut.

Kategorisasi Penggunaan Media Komunikasi bagi Remaja Perempuan dalam Pencarian Informasi Kesehatan

No	Latar Belakang Informan	Media Komunikasi yang digunakan
1	Informan yang berasal dari bidang kesehatan	Jurnal Akses jurnal online
2	Informan yang berasal dari bidang non kesehatan	Facebook Whatsapp Instagram Situs Portal online

Tabel 1.1  
(Sumber : Kerangka Pemikiran Peneliti, 2017)

Dalam table di atas, penulis dapat menggambarkan dengan jelas tentang adanya keberagaman jenis media komunikasi yang digunakan remaja perempuan dalam mencari informasi kesehatan. Oleh karena itu, berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa

para remaja perempuan yang menjadi informan penelitian penulis ini menggunakan media komunikasi yang beragam. Kalangan remaja perempuan yang tengah menempuh pendidikan di jurusan kesehatan memilih menggunakan literatur jurnal online saja. Sedangkan kalangan remaja perempuan yang sedang menempuh studi di jurusan non kesehatan menggunakan media online berupa situs portal kesehatan, Whatsapp, Instagram, dan Facebook.

## **PENUTUP**

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa para remaja perempuan yang menjadi informan penelitian penulis ini menggunakan media komunikasi yang beragam. Kalangan remaja perempuan yang tengah menempuh pendidikan di jurusan kesehatan memilih menggunakan literatur jurnal online saja. Sedangkan kalangan remaja perempuan yang sedang menempuh studi di jurusan non kesehatan menggunakan media online berupa situs portal kesehatan, Whatsapp, Instagram, dan Facebook.

## **DAFTAR PUSTAKA**

### **Buku**

Berlo, David K. (1960). *The Process of Communication: An Introduction to Theory and Practice*. Holt, Rinehart and Winston, New York.

Bungin, Burhan. (2007). *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group

Hurlock, E. B. (1992). *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan* (terjemahan: Istiwijayanti dan Soedjarwo). Jakarta: Erlangga.

MONKS, dkk. (1994). *Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: University Press NY: Holt Rakhmat, Jalaludin. 2009. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung : PT Remaja Rosda Karya.

Mulyana, Deddy. (2008). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.

Rogers, M Everett. (1983). *Diffusion of Innovations*. London: The Free Press

Santrock (2003) John W. *Adolescence. Perkembangan Remaja. Edisi Keenam*. Jakarta: Erlangga.

Zakiah, Daradjat. (1990). *Pendekatan Psikologis dan Fungsi keluarga dalam Menanggulangi Kenakalan Remaja*. Semarang.

### **Jurnal**

Komariah, K., Perbawasari, S., Nugraha, A. R., & Budiana, H. R. (2013). *Pola komunikasi kesehatan dalam pelayanan dan pemberian informasi mengenai penyakit tbc pada puskesmas di kabupaten bogor*. *Jurnal Kajian Komunikasi*, 1(2), 173-185.

Prasanti, D., & Pratamawaty, B. B. (2017). *PENGGUNAAN MEDIA PROMOSI DALAM KOMUNIKASI*

*TERAPEUTIK BAGI PASIEN DI KAB. SERANG Studi Deskriptif Kualitatif tentang Penggunaan Media Promosi Dalam Komunikasi Terapeutik Tenaga Medis kepada Pasien di Puskesmas Tunjung Teja, Kab. Serang. Metacommunication: Journal of Communication Studies, 2(1).*

Siafirah, N. A., & Prasanti, D. (2016). *Penggunaan Media Komunikasi Dalam Eksistensi Budaya Lokal Bagi Komunitas Tanah Aksara. Jurnal Ilmu Politik dan Komunikasi Volume VI.*

Sri Rumini dan Siti Sundari, (2004), *Perkembangan Anak dan Remaja.* Jakarta: PT. Asdi Mahasatya.

#### **Disertasi**

Alfani, R. (2009). *PERILAKU PENCARIAN INFORMASI KESEHATAN STUDI DESKRIPTIF TENTANG PERILAKU PENCARIAN INFORMASI KESEHATAN DI KOTA SURABAYA (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS AIRLANGGA).*

#### **Artikel Online**

Ayu, Citra. (2012). *Perkembangan Media Komunikasi dan Informasi pada Keamanan*, diakses pada 3 Maret 2018 melalui [https://www.kompasiana.com/citra.ayu/perkembangan-media-komunikasi-dan-informasi-pada-keamanan\\_55121adfa333115e56ba7db4](https://www.kompasiana.com/citra.ayu/perkembangan-media-komunikasi-dan-informasi-pada-keamanan_55121adfa333115e56ba7db4)

Priambada, Adjie. (2018). *Survey Daily Social: Informasi Kesehatan*

*adalah Konten Paling Dicari dari Start Up Teknologi Kesehatan*, diakses pada 3 Maret 2018, melalui <https://dailysocial.id/post/survei-dailysocial-informasi-kesehatan-adalah-konten-paling-dicari-dari-startup-teknologi-kesehatan>